

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Reformasi Birokrasi merupakan sebuah konsep atau Grand Design yang diciptakan Pemerintah untuk merubah tatanan birokrasi pemerintah. Reformasi Birokrasi berhasil diterapkan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) walaupun belum mencapai persentase maksimal, tetapi perubahan dan perbedaan nampak nyata di lingkungan ANRI. Kedisiplinan dan Kinerja pegawai mencapai peningkatan yang lumayan tinggi berdasarkan dengan hasil data absensi pegawai ANRI semenjak diterapkannya Reformasi Birokrasi. Pegawai ANRI kini mengalami kemajuan mulai dalam hal jam kerja yang tepat waktu sampai kinerja yang maksimal dan prima.

Peneliti menyimpulkan bahwa Model Reformasi Birokrasi merupakan sebuah model atau konsep yang tepat dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik terutama di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Semua perubahan itu ada pendorong tentunya, yaitu faktor kesejahteraan, pemerintah mulai merubah tatanan dengan cara yang adil bagi semua pihak. Pegawai yang masih malas tentunya juga mendapat sanksi berupa surat peringatan, dipersulit untuk kenaikan pangkat sampai dengan dipotongnya tunjangan kinerja, itu semua dinilai adil bagi pegawai yang bekerja dengan rajin dan maksimal. Budaya kerja di lingkungan ANRI terlihat berbeda dari sebelumnya, mengalami perubahan mulai dari kinerja yang bersifat kompetitif secara sehat hingga berkurangnya tindak KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme). Pegawai ANRI mulai terpacu untuk meningkatkan kinerja karena pengaruh satu sama lain yang bersifat positif hingga memukul rata minoritas pegawai yang malas menjadi berubah plan – pelan kearah disiplin kerja. Artinya Reformasi Birokrasi berhasil diterapkan dengan baik di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia dan Budaya Kerja pegawai ANRI mengalami perubahan yang lebih baik dan disiplin, kesejahteraan pegawai pun meningkat dan setara sesuai dengan hasil kerja pegawai.

## V.2 Saran

Sebagai masyarakat biasa, Penulis juga merasakan perubahan yang positif khususnya dalam pelayanan publik di ANRI, perubahan yang lebih baik itu tentunya menjadi suatu kepuasan tersendiri dan nyaman bagi masyarakat kebanyakan dan bagi Penulis. Tetapi ada beberapa hal yang menjadi perhatian penulis, tentunya dalam hal *bargain* atau timbal balik dari suatu kebijakan RB itu sendiri. Reformasi birokrasi berhasil merubah budaya kerja pegawai ANRI, tetapi dalam hal ini karena dalam perubahan tersebut memiliki timbal balik bagi pelaku RB khususnya pegawai ANRI itu sendiri berupa kesejahteraan, meskipun itu adalah hal yang penting bagi setiap orang, ada baiknya setiap pegawai juga melakukan TUPOKSI nya berdasarkan dengan asas kesadaran atas pengabdian seorang aparat, pejabat dan pelayan masyarakat di negeri ini. Kurangnya kesadaran dari berbagai pihak membuat kita harus dipacu dengan hal yang ada timbal baliknya berbeda dengan negara – negara tetangga seperti Malaysia, Singapura dan Brunei dimana negara tersebut mengedepankan kedisiplinan sejak lama dan tertanam di benak bangsa negara mereka masing- masing, itulah yang kurang dari bangsa Indonesia yaitu kurangnya kesadaran dan pengabdian untuk negeri sendiri. Tetapi disisi lain Penulis melihat banyak kemungkinan dari langkah yang baik ini, semoga langkah perubahan yang dipagari kebijakan reformasi ini menjadi langkah awal yang baik untuk menyusul negara – negara maju.